



PERSPEKTIF ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI KELURAHAN PUHUN PINTU KABUN KECAMATAN MANDADIANGIN KOTO SALAYAN KOTA BUKITTINGGI

Afifah Yenita¹, Yul Syofriend²

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang^{1,2}
afifahyenita123@gmail.com¹, yulsyofriend@fip.unp.ac.id²

Abstrak: Pendidikan anak usia dini merupakan suatu pendidikan yang penting dilaksanakan untuk membantu tumbuh dan kembang anak. Dimana anak akan dikembangkan aspek perkembangan sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Banyak orang tua yang sudah beranggapan bahwa pendidikan anak usia dini penting dilaksanakan untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak namun masih ada beberapa orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan anak usia dini tidak penting untuk anak. Perspektif ini lahir dari beberapa faktor yang terdapat pada orang tua yang menjadi latar belakang terhadap perspektif orang tua terhadap pendidikan anak usia dini. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan perspektif orang tua terhadap pendidikan anak usia dini, dan memberikan pengetahuan kepada orang tua bahwa pendidikan anak usia dini penting untuk dilaksanakan agar pertumbuhan dan perkembangan pada diri anak berkembang dengan baik dan anak mendapatkan stimulasi yang cukup sehingga perkembangan pada diri anak akan berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode wawancara terpusat dengan pendekatan kualitatif. Pada dasarnya perspektif setiap orang akan berbeda sehingga perlu dilaksanakan program parenting agar orang tua memahami dan mengerti bahwa pendidikan anak usia dini penting dilaksanakan kepada anak. Hasil yang didapatkan selama penelitian berlangsung adalah orang tua sudah menyadari pentingnya pendidikan anak usia dini dan sudah memasukkan anak ke lembaga PAUD.

Kata Kunci: Pendidikan, Perspektif, Orang Tua, Anak.

Abstract: Early childhood education is an education for early childhood which is important to be implemented for children's growth and development where in this PAUD institution children will develop aspects of child development through playing while learning, children will learn through educational games provided by teachers at PAUD institutions. There are still many parents who think that early childhood education is not important, but also many parents have started to open up and think that early childhood education is important for children's growth and development. This perspective is born from several factors found in parents who become the background of the parents' perspective on early childhood education. The purpose of this study is to determine the perspective of parents on early childhood education, and to provide knowledge to parents that early childhood education is important to be implemented so that growth and development in children develop properly and children get sufficient stimulation so that the development of their children. will develop according to the stages of development. The method used in this research is a

centralized interview method with a qualitative approach. Basically, everyone's perspective will be different so it is necessary to carry out counseling and provision of knowledge so that parents understand and understand that early childhood education is important for children. The results obtained during the study were that parents began to realize the importance of early childhood education and had started enrolling their children in PAUD institutions

Keywords : *Education, Perspective, Parents, Children*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dimana pendidikan memiliki suatu tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaannya. Menurut Wardhana (2020) pendidikan merupakan media atau alat yang digunakan dalam membina karakter serta kepribadian yang ada pada diri manusia, selain itu pendidikan juga merupakan sarana dalam mengembangkan potensi yang dimiliki manusia. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan paling mendasar yang ada pada diri manusia. Pendidikan sendiri memiliki fungsi yang juga telah disebutkan di dalam pembukaan UUD 1945 yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada dasarnya suatu pendidikan akan dilaksanakan semenjak anak berusia dini hingga akhir hayat nantinya.

Sehingga terciptanya pendidikan anak usia dini, dimana bagi Suryana (2018) pendidikan anak usia dini ini ialah pendidikan yang sangat dasar dari segala pembelajaran yang terdapat, sehingga pembelajaran anak umur dini ini pula bisa dikatakan pembelajaran yang jadi pondasi dini dari suatu pembelajaran. Pembelajaran anak usia dini ialah pembelajaran yang dilaksanakan buat mencerdaskan serta mendidik anak sejak anak berumur 0- 6 tahun, dimana pada usia 0-6 tahun ini anak masih berada pada fase golden age, fase ini adalah fase tumbuh dan berkembang anak yang baik dan juga berpengaruh kepada kehidupan anak. Sehingga pentingnya untuk memberikan perhatian dan menumbuh kembangkan anak pada usia dini. Sehingga peran orang tua dibutuhkan dalam perkembangan anak usia dini. Sedangkan pendidikan anka usia dini menurut Syifauzakia, Bambang dan Aslina (2021) yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini penting untuk dilaksanakan dengan memberikan pengasuhan, penstimulasian, memberikan kegiatan pembelajaran dan

membimbing anak dengan tujuan untuk menumbuhkembangkan anak sesuai dengan tahapan usia anak. Sejalan dengan itu dinyatakan juga oleh Widodo (2019) bahwa anak usia dini merupakan anak yang berada di dalam fase tumbuh dan berkembang yang sempurna sehingga dengan itu perlu diberikan kepada anak pemberian stimulasi yang optimal agar anak mampu untuk tumbuh dan berkembang sehingga anak mampu untuk mengikuti sekolah lanjutan nantinya.

Menurut Nurhayati (2020) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini berfungsi untuk memberikan pengalaman kepada anak tentang bagaimana seharusnya anak bertindak dan bertingakalah laku dalam kehidupan sehari-hari. Pada pendidikan anak usia dini juga ajang untuk mengenalkan kepada anak bagaimana cara mendisiplinkan diri dan mampu untuk megikuti aturan-aturan yang berlaku, selain itu pendidikan anak usia dini juga berfungsi untuk mengenalkan kepada anak bagaimana dunia dan lingkungan yang berada di sekitar anak, sehingga kemampuan fisik mental dan psikis pada diri anak dapat berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan yang ada pada diri anak. Dalam UU no 20 Tahun 2003 dalam Andriani (2012) menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini itu merupakan pengembangan dan peningkatan kemampuan anak dari anak lahir hingga anak berusia enam tahun, dimana pendidikan anak usia dini ini dilakukan dengan memberikan ransangan dan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani pada diri anak.

Menurut Arifin dan Fardana (2014) Saat anak bermain di PAUD anak akan mendapatkan pengajaran dan pembelajaran dari guru. Sehingga selama proses bermain anak juga akan mengerti berbagai hal yang sedang dilakukan anak. Maryatun (2016) dikatakan bahwa dalam pendidikan anak usia dini pendidik memiliki peranan yang penting, yaitu sebagai perancang media belajar yang menyenangkan bagi anak, karena dalam belajar anak usia dini belajar sambil bermain sehingga pendidik memiliki peranan untuk merancang pembelajaran yang bermakna bagi anak sehingga anak dalam bermain juga dapat belajar. Selain itu pendidik paud juga memiliki peranan dalam pendidikan anak yaitu sebagai pembentuk karakter serta moral anak.

Menurut Irma, Nisa dan Sururiah (2019) bagi orang tua hal tersebut sudah mereka lakukan bersama anak di rumah, namun kenyataan yang ada anak hanya

dibiarkan untuk bermain bebas dengan pengawasan dari orang tua tetapi bermain yang dilakukan anak belum memiliki makna. Sehingga sering kali terjadi nantinya saat anak sudah berada di usia sekolah anak sulit untuk memahami segala sesuatunya dengan baik dan anak akan cenderung akan sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru saat anak memasuki sekolah lanjutan.

Namun berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilaksanakan dalam pelaksanaannya di masyarakat umumnya orang tua tidak sepenuhnya memiliki pemikiran bahwa pendidikan anak usia dini ini penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua lebih meyakini bahwa anak usia dini akan lebih baik jika berada di rumah saja bersama mereka. Mereka beranggapan bahwa pendidikan anak usia dini ini tidak penting karena mereka berfikir bahwa anak masih membutuhkan bermain saja dibandingkan ikut bersekolah di PAUD. Orang tua juga memiliki anggapan bahwa mereka mampu untuk mengajari anak mereka dan tidak perlu memasukkan anak ke lembaga pendidikan anak usia dini. Namun pada dasarnya bermain di rumah dengan bebas dan tidak adanya aturan serta tidak adanya pembelajaran yang di dapat, akan berbeda dengan bermain di PAUD dengan pengawasan serta dengan pemberian pembelajaran kepada anak. Penting atau tidaknya PAUD bagi orang tua tergantung kepada bagaimana perspektif orang tua dalam melihat pendidikan anak usia dini.

Perspektif orang tua terhadap pendidikan anak usia dini juga didasarkan oleh beberapa faktor. Menurut Pratiwi, Widiastuti and Rahardjo, (2018) dalam perspektif orang tua terhadap pendidikan anak usia dini terdapat berbagai macam faktor-faktor diantaranya faktor pendidikan orang tua, faktor ekonomi, sosial dan faktor yang berasal dari dalam diri orang tua. Sehingga dengan beberapa faktor tersebut membuat orang tua memiliki pemikiran yang berbeda-beda terhadap pendidikan anak usia dini. Akan tetapi berbeda dengan orang tua di beberapa daerah. Seperti di Kelurahan Puhun Pintu Kabun Kecamatan Mandiangin Koto Salayan (MKS) dari sembilan kelurahan yang ada di kecamatan MKS ini penulis lebih tertarik untuk melakukan penelitian di Kelurahan Puhun Pintu Kabun. Dikarenakan Orang tua di daerah ini memiliki pemikiran yang terbuka terhadap pendidikan anak usia dini. Hal ini berdasarkan dengan pengalaman orang tua yang melihat dan merasakan

perkembangan pada diri anak setelah anak melaksanakana pendidikan pada anak usia dini. Hal ini terbukti semenjak anak berusia 3 tahun anak sudah dimasukkan ke lembaga paud untuk mengikuti pendidikan anak usia dini, perkembangan pada diri anak sudah terlihat seperti saat anak di rumah perkembangan pada diri anak sudah berkembang. Tujuan dari penelitian ini agar orang tua menyadari pentingnya pendidikan anak usia dini sehingga orang tua memiliki keinginan untuk memasukan anak ke lembaga paud sehingga anak mampu untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan yang ada pada diri anak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan oleh penulis merupakan penelitian kualitatif, dengan melaksanakan metode wawancara terpusat. Dimana menurut Walidin, Saifullah dan Tabrani (2015) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk mengkaji kejadian sosial dan masalah-masalah yang terjadi di antara manusia, bukan menyatakan dan mendiskripsikan sebuah masalah hanya dari bagian luarnya saja, tetapi lebih mengkaji secara mendalam terhadap fenomena yang terjadi. Sedangkan menurut Suwendra (2018) penelitian kualitatif itu adalah penelitian yang dilaksanakan karena seorang peneliti karena peneliti melihat permasalahan yang ada di tengah masyarakat dan merasa perlu untuk mengkaji permasalahan tersebut.

Wawancara itu sendiri dijelaskan oleh Suwendra (2018) yaitu wawancara merupakan sebuah percakapan yang dilaksanakan untuk mendapatkan informasi yang akurat dari orang yang menjadi narasumber, kemudian informasi tersebut di rekonstruksi dan di hubungkan dengan pengalaman yang ada di masa lalu. Menurut Rijali (2019) wawancara terbagi kepada beberapa metode namun pada penelitian kali ini akan dilaksanakan dengan menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Sehingga peneliti bisa berperan aktif dalam melaksanakan penelitian, hal ini dikarenakan saat melaksanakan wawancara peneliti bisa menanyakan hal-hal yang ingin diketahui secara mendalam kepada narasumber.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan orang tua sebagai responden. Waktu pelaksanaannya pada bulan Maret 2021 di Kelurahan Puhun Pintu Kabun

Kecamatan Mandiangin Koto Salayan Kota Bukittnggi. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti akan menghubungi terlebih dahulu orang tua apakah bersedia untuk diwawancarai dan kapan waktu yang tepat untuk melaksanakan wawancara dengan orang tua sehingga nantinya wawancara akan berjalan secara baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perspektif orang tua terhadap pendidikan anak usia dini merupakan suatu pandangan orang tua yang didasarkan dari bagaimana pengalaman serta faktor yang melatar belakangi orang tua tersebut. Pada penelitian yang telah dilaksanakan ditemukan bahwa orang tua belum memahami secara mendalam apa itu pendidikan anak usia dini. Akan tetapi orang tua sudah memahami secara umum apa itu pendidikan anak usia dini, dengan demikian orang tua mampu memutuskan untuk memasukkan anak mereka kedalam pendidikan anak usia dini. Orang tua mulai memasukkan anak ke lembaga paud semenjak anak mulai berusia 3-5 tahun. Hal ini dilakukan orang tua dikarenakan pada usia tersebut anak dirasa sudah cukup mandiri dan tidak terlalu bergantung kepada orang tua lagi. Anak sudah mulai mampu untuk mengucapkan apa yang dirasakan oleh anak sehingga orang tua tidak perlu takut untuk memasukkan anak ke lembaga paud.

Menurut orang tua alasan memasukkan anak ke lembaga paud agar anak mampu tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan yang ada pada diri anak, selain itu alasan orang tua memasukkan anak ke lembaga paud agar anak tidak tergantung kepada handphone, karena menurut orang tua jika anak hanya di rumah anak akan kecanduan terhadap handphone dan akan sulit melarang anak jika sudah menggunakan handphone. Selain itu juga alasan orang tua untuk memasukkan anak ke lembaga paud untuk mengembangkan kemampuan anak yang belum berkembang selama anak di rumah bersama orang tua. Seperti salah satu anak yang memiliki keterlambatan bicara, pada usia 5 tahun anak belum mampu untuk mengucapkan kata-kata dengan baik namun setelah anak berada di PAUD anak sudah mampu untuk mengucapkan beberapa kata sederhana.

Pada umumnya orang tua yang memasukkan anak ke lembaga PAUD memiliki alasan untuk mengembangkan kemampuan sosial dan kemampuan komunikasi anak

terlebih dahulu, karena menurut orang tua jika kemampuan sosial dan kemampuan komunikasi anak telah berkembang maka nantinya anak akan mudah berkembang kemampuan lainnya pada diri anak. Selain itu alasan orang tua memasukkan anak ke lembaga paud agar anak tidak canggung dan takut saat memasuki sekolah lanjutan dan anak sudah terbiasa untuk bertemu orang-orang baru yang akan anak temui di lingkungan sekolah nantinya. Orang tua juga menyatakan bahwa dengan memasukkan anak ke lembaga PAUD memiliki pengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan pada diri anak. Orang tua merasakan setelah memasukkan anak ke lembaga paud anak menjadi lebih aktif dan kreatif, anak mulai mampu untuk bersosialisasi dengan teman dan orang yang lebih tua yang ada di sekitar anak. Anak sudah tidak kecanduan dengan handphone dikarenakan selama di sekolah anak diberikan kesibukan yang menyenangkan sehingga anak tidak kecanduan dengan handphone. Selain kemampuan sosial kemampuan lain yang dirasakan orang tua terhadap perkembangan anak yaitu anak sudah mulai menghafalkan surat-surat pendek yang ada dalam Al-quran anak juga senang untuk menyanyikan kembali lagu-lagu yang didapatkan anak selama di sekolah. Sehingga anak memiliki kesibukan dan melupakan hanphone yang biasa dimainkan anak.

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode wawancara dan analisis data yang telah dilaksanakan tentang bagaimana pemahaman orang tua terhadap pendidikan anak usia dini, ditemukan di lapangan bahwa orang tua belum sepenuhnya memahami apa itu pendidikan anak usia dini secara khusus. Namun orang tua sudah mengetahui dasar-dasar pendidikan anak usia dini yang didapatkan dari pengalaman serta pengetahuan langsung dari guru di lembaga pendidikan anak usia dini. Menurut Ananda (2020) untuk orang tua yang belum mengetahui pendidikan anak usia dini, cara yang dapat dilakukan agar orang tua menjadi terbuka pandangannya terhadap pendidikan anak usia dini adalah dengan melaksanakan sosialisasi kepada orang tua tentang bagaimana paud itu dan manfaat paud untuk tumbuh kembang anak. Sehingga dengan adanya sosialisasi itu nantinya orang tua memiliki pemikiran yang terbuka terhadap pendidikan anak usia dini.

Menurut orang tua pendidikan anak usia dini penting dilaksanakan karena memiliki pengaruh yang besar terhadap tumbuh kembang anak. Hal ini sejalan dengan

pernyataan orang tua yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang terlihat saat anak mengikuti pendidikan anak usia dini dengan sebelum anak mengikuti pendidikan anak usia dini. Diantara perbedaan yang disampaikan oleh orang tua saat sebelum mengikuti pendidikan anak usia dini dalam aspek sosial anak yang sebelumnya pemalu jika bertemu orang baru maka anak mau untuk bersosialisasi dan tidak takut untuk bertemu dengan orang baru. Kemudian jika sebelumnya anak bergantung kepada orang tua maka semenjak anak berada di lembaga paud maka anak lebih mandiri.

Pentingnya pendidikan anak usia dini juga disampaikan oleh Ariyanti, (2016) yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang dilaksanakan kepada anak yang berada pada anak berusia 0-6 tahun dimana pada usia tersebut anak sedang berada pada masa peka, masa peka merupakan masa dimana saat anak menerima pembelajaran dan ransangan dengan baik. Sehingga dengan demikian pada masa usia dini anak perlu untuk di ransang tumbuh kembang anak dengan baik dan dengan perhatian khusus dari orang tua.

Menurut orang tua perbedaan yang terlihat semenjak anak memasuki lembaga paud yaitu perkembangan yang ada pada diri anak menjadi berkembang. Seperti pada perkembangan sosial anak, sebelumnya anak cenderung manja dan bergantung kepada orang tua, namun setelah anak memasuki lembaga paud anak menjadi lebih berani dan sudah mampu untuk berbaur dan bersosialisasi dengan orang yang baru ditemui anak sehingga anak mampu untuk mandiri dan tidak bergantung kepada orang tua lagi.

Menurut Islamiyah, Awad dan Anhusadar (2020) menyatakan bahwa dalam mengembangkan kemampuan tumbuh kembang anak dapat dilaksanakan dengan memberikan stimulasi kepada anak. Sehingga nantinya anak akan berkembang sesuai dengan tahapan tumbuh kembang anak. Salah satu stimulasi yang dimaksud ialah pendidikan anak usia dini. Karena pada lembaga paud anak akan mendapatkan hal-hal baru yang anak belum dapatkan sebelumnya saat di rumah bersama orang tua.

Alasan orang tua memasukkan anak ke lembaga paud untuk kemampuan sosial anak berkembang dan anak bertemu dengan orang-orang baru sehingga anak tidak canggung lagi nantinya saat memasuki sekolah lanjutan. Menurut Islamiyah, Awad

dan Anhusadar (2020) dalam mengembangkan tumbuh kembang pada anak usia dini diperlukan kolaborasi antara orang tua dengan guru. Sehingga dengan adanya kolaborasi tersebut nantinya anak akan berkembang dengan baik dan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan adanya kolaborasi nantinya anak juga akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan sehingga anak akan berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

Selanjutnya alasan orang tua memasukkan anak ke lembaga paud yaitu agar anak terlepas dari handphone dimana jika anak di rumah anak akan cenderung menggunakan handphone. Jika anak menggunakan handphone maka anak akan sulit dilarang, oleh karena itu orang tua memasukkan anak ke lembaga paud agar anak tidak kecanduan lagi dengan handphone. Menurut Aviani, Latiana, Mulawarman (2020) menyatakan bahwa jika anak sudah kecanduan dalam menggunakan handphone maka akan memiliki dampak negatif pada tumbuh kembang anak, salah satu dari dampak negatif handphone terhadap anak yaitu kurangnya tingkat konsentrasi pada diri anak, anak menjadi pemalas dan kemampuan sosialisasi anak menjadi tidak baik.

KESIMPULAN

Pada dasarnya orang tua sudah mengetahui pendidikan anak usia dini secara umum dan orang tua sudah mengetahui dasar-dasar dari pendidikan anak usia dini. Orang tua sudah memahami bagaimana pendidikan anak usia dini yang memiliki pengaruh yang besar dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Sehingga orang tua memilih untuk memasukkan anak ke lembaga paud dengan tujuan agar anak mampu tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahapan usia anak.

Orang tua sudah menyadari bahwa pendidikan anak usia dini penting dilaksanakan untuk membantu tumbuh dan kembang anak. Sehingga anak perlu untuk dimasukkan ke dalam lembaga paud. Agar pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan tahapan usia anak. Semenjak anak berada di lembaga paud banyak perubahan yang telah terjadi dalam kepada anak. Aspek perkembangan yang ada pada diri anak semakin berkembang dengan baik dan memiliki banyak kemajuan. Alasan utama orang tua memasukkan anak ke lembaga paud agar anak mampu untuk bersosialisasi dengan baik sehingga nantinya anak akan mudah untuk berkomunikasi

dan bergaul dengan orang lain sehingga anak menjadi lebih mandiri. Orang tua mulai memasukkan anak ke lembaga paud semenjak anak berusia 3-5 tahun dikarenakan orang tua merasa pada usia itu anak sudah mampu untuk mengungkapkan apa yang anak rasakan dan anak sudah mulai mandiri sehingga orang tua tidak cemas lagi saat meninggalkan anak di lembaga PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rizki. (2020). "Program Pengembangan Desa Mitra untuk Meningkatkan Angka Partisipasi Anak Usia Dini pada Lembaga PAUD". *Jurnal Abdibas* vol 1 no 1 tahun 2020 hal 12-15.
- Andriani, T. (2012). "Permainan Traditional dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini". *Jurnal Sosial Budaya*, 9 (1), pp. 121-136.
- Arifin, A. Fardana, N. A. (2014). "Peran Pendidik PAUD dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembelajaran Sentra dan Lingkaran". *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 3 (3), pp.188-198. Link: <http://journal.unair.ac.id/filterPDF/jpppaa5c340a9efull.pdf>.
- Aryanti, T. (2016). "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak". *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 8(1), pp 50-58.
- Aviani, Damalia. Latiana, Lita dan Mulawarman. (2020). "Dampak Gaya Pengasuhan Permisif terhadap Penggunaan Gadget pada Anak". *Prosiding Seminar Nasional Pasca Sarjana 2020* ISSN: 26066404
- Falhatunnisa, Izma dan Santika, Tika. (2020). "Persepsi Keluarga tentang Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pembentukan Karakter". *Journal of Community Education* 1 (1) Maret 2020.
- Irma, C. N. Nisa, K. dan Sururiyah, S. K. (2019). "Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo". *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), pp. 214-224. Doi: 10.31004/obsesi.v3il.152.
- Islamiyah. Awad, Faizah Binti dan Anhusadar, La Ode. (2020). "Outcome Program Bina Keluarga Balita (BKB) : Konseling Orang Tua dalam Tumbuh Kembang Anak Usia Dini". *Zawiyah Jurnal Pemikiran Islam* Vol 6 No 1 Juli 2020.
- Maryatun, I. B. (2016). " Peran Pendidik PAUD dalam Membangun Karakter Anak". *Jurnal Pendidikan Anak*. 5(1), pp 747-752. Doi: 10.21831/jpa.v5il.12370.

- Nurhayati, Raden. (2020). "Pendidikan Anak Usia Dini menurut Undang-Undang no 20 Tahun 2003 dan Sistem Pendidikan Islam". *Journal For Islamic Studies* 3(2) Juli 2020.
- Pratiwi, D. S., Widiastuti, A. A. dan Raharjo, M. M. (2018). "Perspektif Orang Tua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di Lingkungan RW01 Dukuh Krajan Kota Salatiga". *Jurnal Satya Widya*, 34(1), pp 39-49.
- Rijali, A. (2019). "Analisis Data Kualitatif". *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*. 17(33), p. 81. Doi: 10.18592/alhadharah.v17i33.2374.
- Suryana, Dadan. (2018). "Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak". Jakarta : Pranamedia Group.
- Suwendra, I. Wayan. (2018) "Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan". Bali : Nila Cakra Publishing House.
- Syifuzakia. Ariyanto, bambang. Dan Aslina, Yeni. (2021). "Dasar- Dasar Pendidikan Anak Usia Dini". Malang : Literasi Nusantara.
- Walidin, W., Saifullah dan Tabrani. (2015) "Methodology Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory". Aceh : FTK Ar-Raniry Press (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry).
- Wardhana, Ivan Prapanca dan Agung, Leo. (2020). "Konsep Pendidikan Taman Siswa Sebagai Dasar Kebijakan Pendidikan Nasional Merdeka Belajar di Indonesia". Prosiding seminar nasional "Implementasi merdeka belajar berdasarkan ajaran taman siswa"
- Widodo, Hery. (2019). "Dinamika Pendidikan Anak Usi dini". Jawa Tengah: Alprin